

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar- ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. (Arikunto, 2010). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelatif*, dimana peneliti membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional design* yaitu mengumpulkan informasi yang dilakukan satu kali dalam satu periode. Informasi yang didapatkan peneliti merupakan hasil jawaban dari penyebaran survey kuesioner, dimana pertanyaan didalamnya telah disusun secara sistematis dan mudah dipahami responden.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menghubungkan antara dua variable, variable independennya adalah ketepatan menggosok gigi dan variable dependennya adalah dengan kejadian karies gigi pada anak kelas 1 SDN Sidomulyo 04 Ungaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Sidomulyo 04 Ungaran Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tgl 22 Februari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di SDN Sidomulyo 04 Ungaran yang berjumlah 58 siswa, dengan rentan usia antara 6 sampai 7 tahun.

2. Sampel

Menurut Nursalam (2011) sampel adalah merupakan bagian yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 SDN Sidomulyo 04 Ungaran yang berjumlah 58 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* atau semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, karena jumlah populasi total kurang dari 100 populasi. *Total sampling / sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

a. Dengan kriteria inklusi berikut :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat dijadikan sampel penelitian karena memenuhi syarat (Riyanto, 2011). Kriteria Inklusi yang bisa dimasukkan sebagai sampel pada penelitian ini adalah :

- 1) Sehat secara mental dan bisa diajak komunikasi
- 2) Siswa Kelas 1 SDN Sidomulyo 04 Ungaran
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Responden Kooperatif

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria responden sudah masuk dan harus dikeluarkan (eksklusi) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tidak bisa membaca
- 2) Siswa yang sakit/ijin

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Ketepatan menggosok gigi	Tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak sesuai dengan standart	Alat ukur dengan lembar kuesioner terdiri dari 11 pernyataan	Total jawaban responden dengan skor tertinggi 1. Tidak tepat Skor 0-11 2. Kurang tepat Skor 12-22 3. Tepat Skor 23-33	Ordinal
2.	Kejadian karies gigi	Daerah yang membusuk didalam gigi yang terjadi akibat suatu proses yang secara bertahap melarutkan email dan terus berkembang ke bagian dalam gigi	Dokumen-tasi data hasil pemeriksaan karies gigi dari pemeriksaan yang telah dilakukan oleh instansi kesehatan setempat	1. Karies gigi 2. Tidak Karies gigi	Nominal

E. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber data

a. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan membagikan kuisisioner terhadap responden. Kuesioner A memiliki 11 item pernyataan dengan penilaian terbanyak 33 dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap ketepatan gosok gigi.

Pernyataan 4 Sering (S), 3 Kadang-kadang (K), 2 Jarang (J) 1 Tidak pernah (TP).

Sehingga seluruh item dapat dikategorikan menjadi tingkat ketepatan :

- 1) Tidak tepat = Skor 0-11
- 2) Kurang tepat = Skor 12-22
- 3) Tepat = Skor 23-33

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Variabel Ketepatan Menggosok Gigi

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Ketepatan menggosok gigi	Kebiasaan perilaku	1, 2, 3	3
	Alat yang digunakan	4, 5, 6	3
	Cara melakukan	7, 8, 9,10,11	5
	Jumlah		11

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data terkait dengan kejadian karies gigi. Instrumen B adalah untuk mengetahui adanya karies gigi apa tidak, yaitu dengan melihat data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti mendapatkan data kejadian karies dari bagian rekam medik yang ada dipuskesmas setelah mendapatkan ijin dari kepala puskesmas.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi (perijinan)
 - a. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020, sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala SDN Sidomulyo 04 Ungaran.
 - b. Setelah mendapat ijin dari Kantor Kepala SDN Sidomulyo 04 Ungaran pada tanggal 15 Februari 2020, peneliti kemudian meminta ijin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
2. Asisten Peneliti
 - a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti yang telah ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2020 yang telah memenuhi syarat, yaitu:
 - 1) Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Penelitian ini dibantu oleh empat orang asisten peneliti (Ani Triyani, Friska Emilda, Eliya Fitriyani dan Khoirunnisa) yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data di lapangan.

3. Tugas asisten peneliti

- a. Membantu peneliti membagikan *informed consent* pada responden.
- b. Membantu peneliti membagikan lembar kuisisioner.
- c. Membantu memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner bagi responden yang belum jelas.
- d. Membantu menjelaskan pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden.
- e. Membantu peneliti untuk menarik kembali lembar kuisisioner yang sudah dibagikan.
- f. Membantu peneliti mengumpulkan dan merapikan lembar kuisisioner yang telah diisi.

4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mengambil sampel pada tanggal 21 Februari 2020 yang sesuai kriteria dan tehnik pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.
- b. Pengambilan data pada tanggal 22 Februari 2020 mulai pukul 08.00 WIB yang dilakukan di dua ruang kelas di SDN Sidomulyo 04 Ungaran, dengan mengumpulkan siswa yang telah terpilih dengan bantuan guru.
- c. Peneliti dan empat asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian bagi responden serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti selanjutnya menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan memberikan tanda centang pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan apa yang mereka telah lakukan atau rasakan.

- e. Pada saat pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti/ asisten peneliti. Peneliti tidak menjumpai responden yang kesulitan dalam memahami pernyataan yang diajukan.
- f. Setelah responden mengisi kuisisioner, kemudian di kumpulkan kembali pada peneliti dan empat asisten peneliti.
- g. Setelah responden mengumpulkan kuisisioner, peneliti dan asisten peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden, apabila ada yang kurang lengkap bisa didampingi oleh peneliti untuk melengkapi jawaban.
- h. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dioalah, dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

4. *Benefiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden. Manfaat yang diperoleh ini nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat sekitar responden.

H. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer. Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hasil wawancara atau pengamatan lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut.

2. *Scoring*

Scoring yang digunakan untuk variabel ketepatan menggosok gigi adalah

- | | |
|--------------------------|---------------|
| a. Jawaban sering | diberi skor 3 |
| b. Jawaban kadang-kadang | diberi skor 2 |
| c. Jawaban jarang | diberi skor 1 |
| d. Jawaban tidak pernah | diberi skor 0 |

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Guna mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klarifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai. Pemberian kode untuk variabel game online dan interaksi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Coding variabel ketepatan menggosok gigi
 - 1) Kode 1 untuk ketepatan menggosok gigi tidak tepat
 - 2) Kode 2 untuk ketepatan menggosok gigi kurang tepat
 - 3) Kode 3 untuk ketepatan menggosok gigi tepat
- b. Coding variabel kejadian karies gigi
 - 1) Kode 1 untuk karies gigi
 - 2) Kode 2 untuk tidak karies

4. Tabulating

Tabulating penyusunan data merupakan pengorganisasian sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis.

5. *Entry* (Pemasukan Data ke Komputer)

Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan menggunakan komputer.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Semua data dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis diskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Hasil pengolahan data menunjukkan untuk variabel ketepatan menggosok gigi diperoleh dua kategori kurang tepat dan tepat, sedangkan untuk variabel kejadian karies gigi diperoleh dua kategori yaitu karies gigi dan tidak karies gigi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). hubungan ketepatan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Sidomulyo 04 Ungaran. Menurut Sugiyono (2010), untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel maka dilakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan *Chi Square* (χ^2). Hasil pengolahan data diperoleh syarat uji *chi square* sudah terpenuhi yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 dan tidak ada sel yang bernilai 0 serta diperoleh tabel *crosstab* 2 x 2. Peneliti juga mendapatkan hasil nilai p value $< 0,05$ (α), artinya ada hubungan yang bermakna ketepatan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SDN Sidomulyo 04 Ungaran Kabupaten Semarang.